

PELATIHAN PENYUSUNAN UKBM DIGITAL BAGI GURU BAHASA MANDARIN TINGKAT MENENGAH ATAS SE-MALANG RAYA

Aiga Ventivani*, Lukluk Ul Muyassaroh, Octi Rjeki Mardasari

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

*Email: aiga.ventivani.fs@um.ac.id

Abstrak - Pendidikan abad 21 kini menuntut setiap guru mampu menyajikan pembelajaran menggunakan teknologi perangkat digital. Selain itu, pandemi covid 19 yang terjadi memberikan dampak di berbagai bidang tidak terkecuali pada bidang pendidikan dan teknologi. Salah satu dampak yang ditimbulkan akibat pandemi covid 19 pada bidang pendidikan di Indonesia yaitu pembelajaran dilaksanakan secara daring. Namun, pada pelaksanaannya banyak guru merasa kesulitan dalam membelajarkan bahasa Mandarin secara daring. Hal tersebut tampak pada penggunaan teknologi yang belum maksimal pada pembelajaran bahasa Mandarin saat ini. Guru merasa kurang memahami teknologi yang mudah diterapkan dalam pembelajaran daring. Tujuan diadakan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menggunakan teknologi dalam penyusunan bahan ajar khususnya UKBM guna mendukung proses pembelajaran. UKBM dirasa sesuai dengan kondisi saat ini karena guru dapat menyusun materi sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Sedangkan untuk teknologi digital menggunakan aplikasi Sigil dan Canva. Terdapat tiga tahapan dalam pelatihan ini, yang pertama sosialisasi dan persiapan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelaksanaan. Peserta pelatihan ini berjumlah 14 peserta. Untuk memperoleh informasi lebih dalam, tim menyebar angket terbuka melalui google form. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa guru-guru antusias dan merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini. Aplikasi yang dipilih menjadi materi pelatihan merupakan aplikasi yang baru dikenal bagi peserta sehingga dapat menambah variasi referensi aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, aplikasi Sigil dan Canva dianggap mudah dioperasikan serta menarik secara tampilan dan kegunaan. Guru-guru Bahasa Mandarin berharap kedepannya akan dilakukan lagi pelatihan semacam ini.

Kata Kunci: UKBM, digital, bahasa Mandarin, pelatihan

LATAR BELAKANG

Pendidikan abad 21 kini menuntut setiap guru mampu menyajikan pembelajaran menggunakan teknologi perangkat digital. Selain itu, pandemi covid 19 yang terjadi di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia memberikan dampak di berbagai bidang tidak terkecuali pada bidang pendidikan dan teknologi. Salah satu dampak yang ditimbulkan akibat pandemi covid 19 yaitu pembelajaran di Indonesia dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas dilaksanakan secara daring. Namun, pada saat tim melakukan analisis kebutuhan, diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan pembelajaran daring banyak guru merasa kesulitan untuk mengajarkan bahasa Mandarin. Hal tersebut tampak pada penggunaan teknologi yang belum maksimal pada pembelajaran bahasa Mandarin saat ini.

Pada observasi awal dan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, ditemukan informasi bahwa selama ini guru Bahasa Mandarin di kota Malang menggunakan *handout* yang disteples sederhana dan berwarna hitam putih. Selain itu, guru-guru juga menggunakan ppt untuk menyampaikan materi. Fenomena tersebut sangat timpang dengan perkembangan teknologi saat ini. Hal tersebut terjadi karena guru-guru merasa kurang pengetahuan tentang teknologi saat ini yang mudah diterapkan sehingga bisa membantu proses pembelajaran dalam kelas. Terlebih lagi Bahasa Mandarin dianggap mata pelajaran yang susah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wei (2017) bahwa istilah sebutan untuk keluarga dalam bahasa Mandarin serumit jaringan internet.

Seorang guru selain dituntut untuk menguasai materi yang diajarkan, juga harus

mampu menyajikan perangkat pembelajaran yang menarik. Perangkat pembelajaran terdiri dari RPP, silabus, prota, promes, bahan ajar, dll. Salah satu perangkat pembelajaran yang telah dikenalkan oleh pemerintah adalah UKBM melalui program SKS. Hal tersebut dijelaskan pada latar belakang naskah panduan UKBM (2017) yang disebutkan bahwa UKBM sebagai perangkat belajar bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Pemerintah telah menyiapkan panduan pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri dalam naskah pendukung implementasi kurikulum 2013. Terdapat enam dasar hukum UKBM, yaitu:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Dasar.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 2014 tentang Sistem Kredit Semester.

Penggunaan UKBM digital dirasa sesuai dengan kondisi saat ini. Selain belajar secara daring, siswa dituntut untuk mampu belajar mandiri. UKBM yang dirancang oleh guru masing-masing sekolah diharapkan dapat membantu siswa belajar mandiri. Oleh karena itu, pembuatan UKBM yang kurang maksimal sangat disayangkan. Ketika guru mata pelajaran membuat sendiri UKBM bahasa

Mandarin, maka sangat diharapkan bahwa KI, KD dan materi yang didalamnya sudah sesuai dengan kebutuhan siswa penggunanya. (Subandi, 2014) menyatakan bahwa guru sebaiknya harus kreatif untuk mengembangkan materi pembelajaran yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan nyata, agar siswa lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru. Apabila tidak segera dicari solusi dari masalah tersebut, maka akan menimbulkan kerugian bagi siswa.

Tujuan diadakan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menggunakan teknologi dalam penyusunan bahan ajar khususnya UKBM guna mendukung proses pembelajaran. Pelatihan ini memberikan materi-materi tentang penyusunan UKBM digital Bahasa Mandarin kepada guru-guru Bahasa Mandarin se Malang Raya. Pelatihan ini lebih berfokus pada melatih guru menggunakan aplikasi yang dapat membantu proses pembelajaran. Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan guru-guru Bahasa Mandarin se Malang Raya dapat menyusun UKBM digital bahasa Mandarin yang menarik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, melalui pelatihan ini diharapkan guru-guru Bahasa Mandarin se Malang Raya dapat menambah pengetahuan dan keterampilan penggunaan aplikasi digital guna mendukung pembelajaran.

Hasil dari kegiatan didapatkan bahwa terlihat sekali antusias para guru dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan, terbukti dari para guru mengajukan beberapa pertanyaan serta merespon pemateri selama kegiatan pelatihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan bahasa Mandarin penting dilakukan untuk mengatasi kendala keterbatasan media pembelajaran bahasa Mandarin dan juga dapat menambah referensi media pembelajaran bahasa Mandarin bagi guru.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu metode pembimbingan. Guru-guru bahasa Mandarin se-Malang Raya dibimbing membuat UKBM digital yang tepat guna.

1. Sosialisasi dan persiapan

Pada tahap awal, tim melakukan sosialisasi terhadap guru-guru tentang pelaksanaan pelatihan. Melalui bantuan Ketua MGMP Bahasa Mandarin kota Malang tim mensosialisasikan kegiatan pelatihan ini melalui grup *whatsapp*, kemudian meminta balikan dari guru Bahasa Mandarin. Tim mengirimkan Flyer pelatihan dan memberikan pengarahan tentang materi UKBM dan aplikasi digitalisasi yang akan digunakan pada pelatihan. Materi yang disampaikan antara lain yaitu:

- a. Komponen pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri
- b. Karakteristik Unit Kegiatan Belajar Mandiri
- c. Prinsip Unit Kegiatan Belajar Mandiri
- d. Menampilkan contoh bahan ajar yang telah berbentuk digital
- e. Aplikasi Sigil
- f. Aplikasi Canva

Tim peneliti dan guru-guru Bahasa Mandarin kemudian menyepakati waktu pelatihan Bahasa Mandarin, yang kemudian menindaklanjuti dengan pengiriman undangan resmi kepada guru-guru bahasa Mandarin.

2. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan UKBM Digital

Pelatihan penyusunan UKBM digital Bahasa Mandarin ini dilaksanakan pada Hari Kamis 4 Agustus 2021 secara daring menggunakan media zoom meeting. Pada tahap ini peserta dipandu oleh dosen pemateri. Dosen pendamping bertugas membantu memandu guru-guru ketika mengalami kesulitan. Pelatihan dilaksanakan selama dua jam, yakni

dimulai pukul 13.00 WIB tepat dan berakhir pada pukul 15.00 WIB. Pelatihan dihadiri oleh enam belas guru Bahasa Mandarin.

3. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan UKBM digital

Evaluasi dilakukan dengan menyebar angket melalui *google form* kepada peserta pelatihan. Di dalam angket tersebut terdapat informasi mengenai nama, asal instansi/Lembaga sekolah, kesan mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan UKBM digital Bahasa Mandarin dan saran untuk kegiatan selanjutnya. Angket yang digunakan merupakan angket terbuka sehingga guru-guru Bahasa Mandarin dapat lebih leluasa menjawab pertanyaan yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai pada kegiatan pelatihan ini dipaparkan dalam bentuk hasil kegiatan berdasarkan metode yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya.

1. Sosialisasi dan Persiapan

Pelaksanaan Sosialisasi dan Persiapan dipaparkan sebagai berikut.

- a. Pada bulan Mei tim mulai menghubungi MGMP Bahasa Mandarin kota Malang untuk menjangring informasi lebih dalam mengenai permasalahan yang sedang dialami oleh guru-guru Bahasa Mandarin terutama pada masa pandemi Covid 19. Tim menghubungi guru Bahasa Mandarin di Malang Raya dengan bantuan Ketua MGMP Bahasa Mandarin. Setelah mendapat cukup informasi yang dibutuhkan, tim melanjutkan ke tahap berikutnya.
- b. Berdasarkan hasil analisis masalah yang telah diperoleh, maka pada bulan Juni tim peneliti mulai menyiapkan materi yang akan disampaikan, menghubungi narasumber pada materi teknologi dan

menyiapkan flyer guna disampaikan kepada guru-guru Bahasa Mandarin se Malang Raya. Materi yang akan disampaikan meliputi materi UKBM dan materi aplikasi Sigil dan Canva sebagai materi teknologi.

- c. Tahapan selanjutnya yaitu sosialisasi kegiatan pelatihan melalui daring. Selanjutnya, tim membuat grup *whatsapp* guna mempermudah komunikasi antar tim dan peserta pelatihan. Tim mendata nama-nama guru-guru Bahasa Mandarin yang kemudian berdasarkan data tersebut, tim membuat undangan resmi pelatihan secara daring (lampiran).

2. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan UKBM Digital

Pelatihan penyusunan UKBM digital Bahasa Mandarin ini dilaksanakan pada Hari Kamis 4 Agustus 2021 secara daring menggunakan media zoom meeting. Pada tahap ini peserta dipandu oleh dosen pematiri. Berikut tahapan-tahapan pada pengabdian pelatihan ini.

- a) Pada pukul 12.55 WIB ruang zoom dibuka. Sembari menunggu acara dimulai, peserta saling menyapa dalam kolom chat. Pada pukul 13.00 WIB acara dimulai. Acara dimulai dengan pembukaan oleh moderator, kemudian pengenalan sekaligus pembacaan CV narasumber secara singkat. Sesi pembukaan dan pembacaan CV narasumber berlangsung selama kurang lebih lima menit.
- b) Pada pukul 13.05 WIB narasumber mulai membicarakan tentang kendala-kendala menyusun UKBM dan bagaimana mengatasinya. Guru-guru Bahasa Mandarin saling bertukar pikiran tentang UKBM Bahasa Mandarin. Setelah itu dilanjutkan dengan materi berikutnya yaitu Sigil dan Canva.

Pemberian materi dilaksanakan kurang lebih selama 45 menit.

- c) Pada pukul 14.15 WIB moderator membuka sesi diskusi tanya jawab. Peserta pelatihan dapat memberikan pertanyaan melalui fitur chat selama pemberian materi berlangsung, atau bertanya secara langsung pada saat sesi diskusi tanya jawab. Sesi diskusi tanya jawab berlangsung selama 30 menit. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan antusias peserta terhadap pelatihan.
3. Pembahasan hasil dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan

Berdasarkan hasil observasi tim pada pelaksanaan pelatihan dan hasil angket yang disebar melalui g-form kepada peserta pelatihan, maka didapat informasi sebagai berikut.

- a) Meningkatnya pemahaman dan wawasan tentang penyusunan UKBM berbentuk digital serta bertambahnya variasi aplikasi digital yang dapat digunakan guna mendukung proses pembelajaran Bahasa Mandarin.
- b) Pelatihan ini diterima baik oleh guru-guru Bahasa Mandarin. Guru-guru merasa materi yang diberikan baru, menarik, dan mudah untuk diaplikasikan.
- c) Terjalinnnya hubungan yang lebih baik antara Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang, MGMP Bahasa Mandarin Kota Malang dan guru Bahasa Mandarin se Malang Raya.
- d) Pada pelatihan selanjutnya diharapkan pelatihan dapat dilaksanakan secara luring sehingga guru-guru Bahasa Mandarin khususnya guru senior dapat lebih cepat mengikuti pelatihan aplikasi digital yang diberikan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan tersebut mampu memberikan tambahan wawasan aplikasi digital yang dapat diaplikasikan dengan mudah dan dapat membantu proses pembelajaran dalam kelas terutama saat pembelajaran daring. Tampak guru-guru antusias dengan materi yang diberikan. Hal tersebut tampak pada keaktifan guru-guru saat kegiatan pelatihan berlangsung dengan cara merespon pemateri dan bertanya saat ada kendala, serta informasi yang diperoleh dari angket yang diberikan. Meskipun demikian, disarankan kepada pelaksana pengabdian selanjutnya agar dapat mengadakan kegiatan pelatihan serupa melalui luring. Hal tersebut merupakan permintaan guru-guru senior sehingga lebih mudah menerima arahan dari pemateri. Selanjutnya disarankan pula kepada guru-guru peserta pelatihan untuk terus berlatih dan menerapkan materi pelatihan, sehingga keterampilan penggunaan aplikasi tersebut berkembang dan meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Pelatihan ini didanai oleh hibah Penerimaan Negara Bukan Pajak Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Kami berterima kasih kepada Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, Ketua MGMP Bahasa Mandarin Kota Malang, Guru-guru Bahasa Mandarin yang telah mengikuti pelatihan ini, Narasumber, Tim Pengabdian

Pelatihan, serta seluruh pihak yang terlibat dalam pengabdian pelatihan ini sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar dan mendapat respon baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Direktorat Pembinaan SMA. (2017). *Naskah Panduan Pengembangan UKBM*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi dasar Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud No. 20. (2016). *Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud No. 20. (2016). *Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud No. 21. (2016). *Standar Isi*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud No. 22. (2016). *Standar Proses*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Permendikbud No. 23. (2016). *Standar Penilaian*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud No. 24. (2016). *Kompetensi Dasar*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud No. 158. (2014). *Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Subandi, S. (2014). Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Bahasa Jepang Melalui Pendekatan Lesson Study Dengan Menggunakan Materi Ajar Apresiasi. *Paramasastra*, 1(1), Article 1.
- Wei Wei, Y. (2017). 英汉亲属称谓词对比研究以及对外汉语教学-易威伟-中文学术期刊【掌桥科研】. https://www.zhangqiaokeyan.com/academic-journal-cn_contemporaryeducational-practice-teachingresearchelectronics_thesis/0201228225267.html